

# INDONESIA AUSTRALIA CEPA

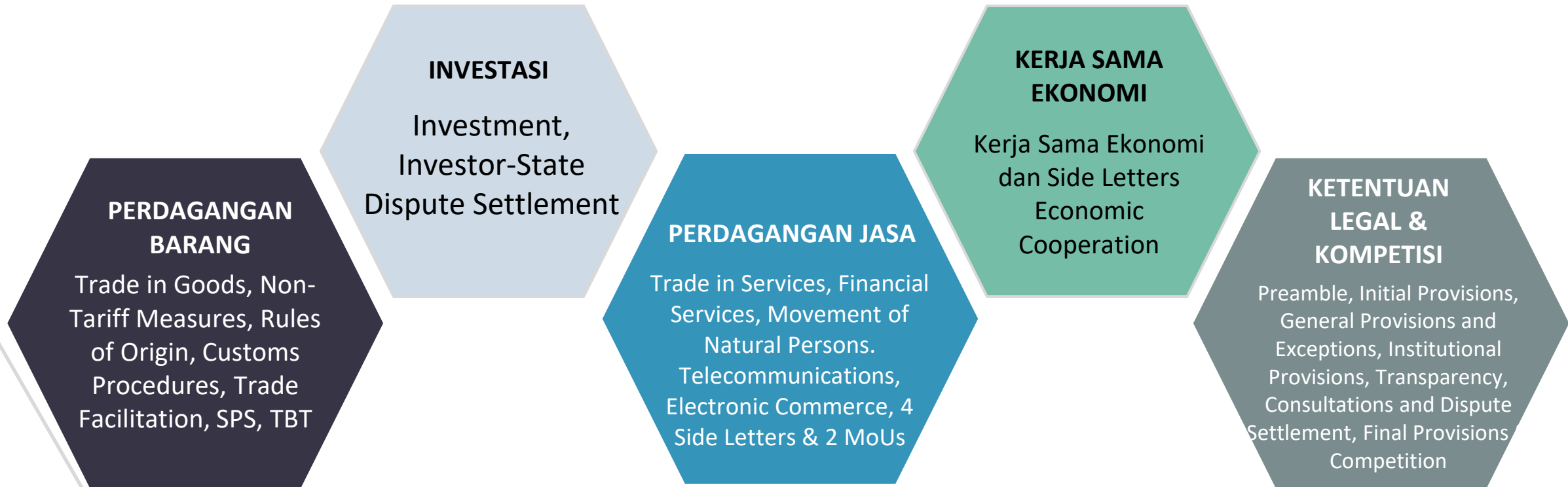
DAN BAGAIMANA CARA  
MANFAATKANNYA

Dipaparkan oleh:

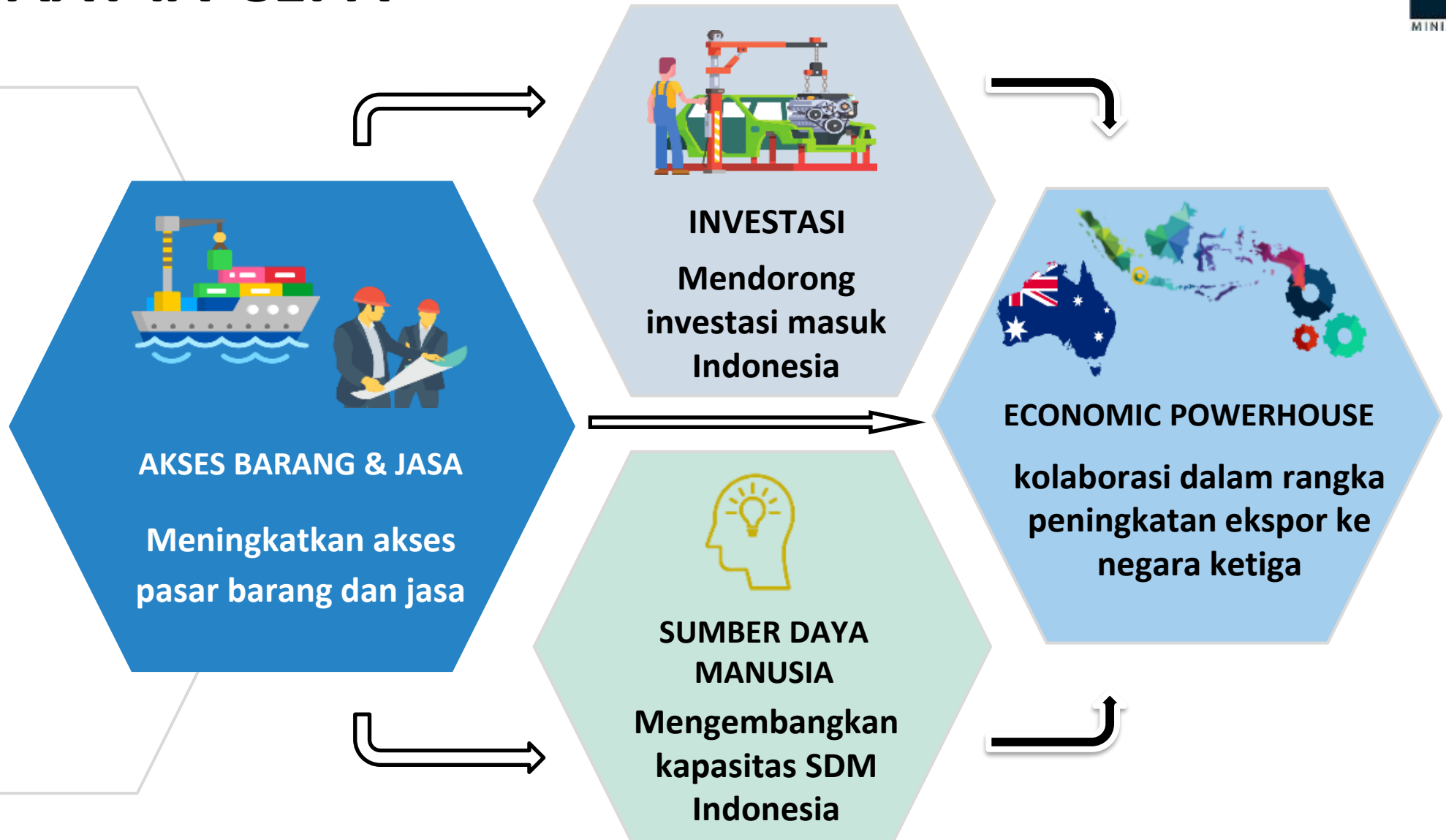
**NI MADE AYU MARTHINI**  
**Direktur Perundingan Bilateral**

Webinar IABC  
“How the Implementation of IA-CEPA can improve  
Indonesia – Australia Business”  
5 Agustus 2020

# CAKUPAN PERJANJIAN IA-CEPA



# MANFAAT IA-CEPA





## PENINGKATAN AKSES BARANG

Melalui

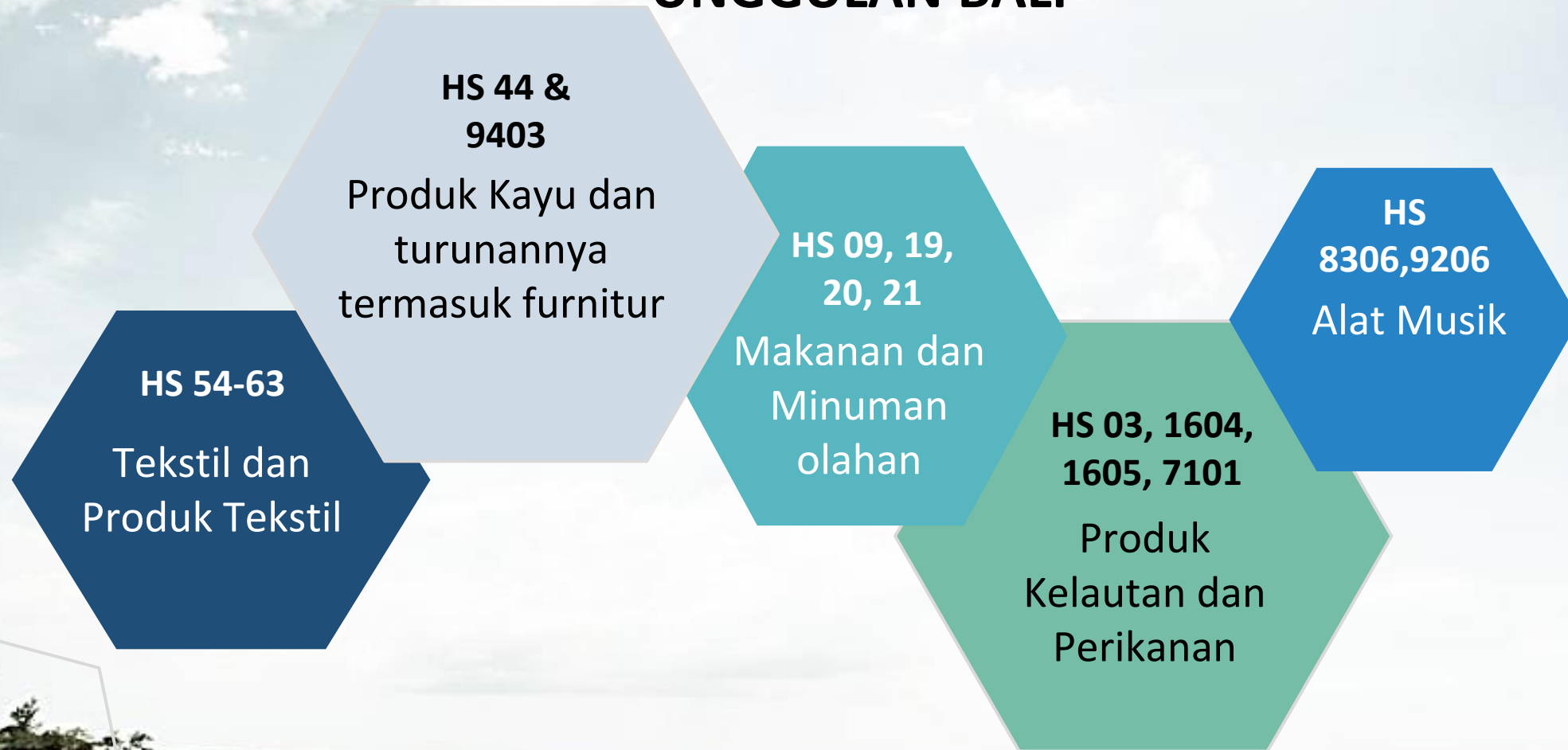
INDONESIA  
AUSTRALIA **CEPA**

**SELURUH** bea masuk Produk  
Indonesia ke Australia menjadi

**0%**

Sementara Indonesia menghapuskan tarif bea masuk sejumlah **94.6%** dari total pos tarifnya. Produk sensitif diatur dalam Tariff Rate Quota (TRQ).

# CONTOH PRODUK EKSPOR BARANG UNGGULAN BALI





# PEMENUHAN RULES OF ORIGIN



- ✓ Australia memberikan 0% (Free Import Duties) bagi seluruh produk asal Indonesia.
- ✓ Untuk menikmati manfaat 0% dari IACEPA, barang yang diekspor harus **ORIGINATING** (berdasarkan Harmonized System (HS)) dari Pihak yang terikat perjanjian.
- ✓ Rules of Origin  
Purpose: 1. to determine origin of the goods; and  
2. to claim preferential tariff treatment (for Preferential R00).

# PENGATURAN PENERBITAN SKA IACEPA



Dicetak pada kertas A4  
(1 Original dan 2 Salinan)

Dapat menggunakan ASnS  
(bagi IPSKA yang terdaftar ASnS)

SKA form IA-CEPA berlaku untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penerbitan dan diajukan kepada Otoritas Kepabeanan negara pengimpor.

Tidak perlu mencetak Overleaf Notes pada lembar balik SKA

Perlu mencantumkan nilai FOB jika menggunakan Origin Criteria QVC.

Untuk tujuan proses verifikasi, dokumen SKA harus disimpan tidak kurang dari 3 tahun sejak tanggal penerbitan SKA.



# PENGUNAAN DEKLARASI ASAL BARANG (DAB)



## Deklarasi Asal Barang (DAB)

Untuk menggunakan DAB, eksportir harus terdaftar sebagai Eksportir Teregistrasi (ER) melalui sistem e-SKA.

## Status Hukum DAB

DAB memiliki kekuatan hukum dan fungsi yang sama dengan SKA dalam bentuk formulir.

## Penggunaan DAB

DAB tidak dapat digunakan secara bersamaan dengan SKA terhadap Barang yang sama dalam 1 (satu) transaksi Ekspor



# Tujuan TBT dalam IA-CEPA

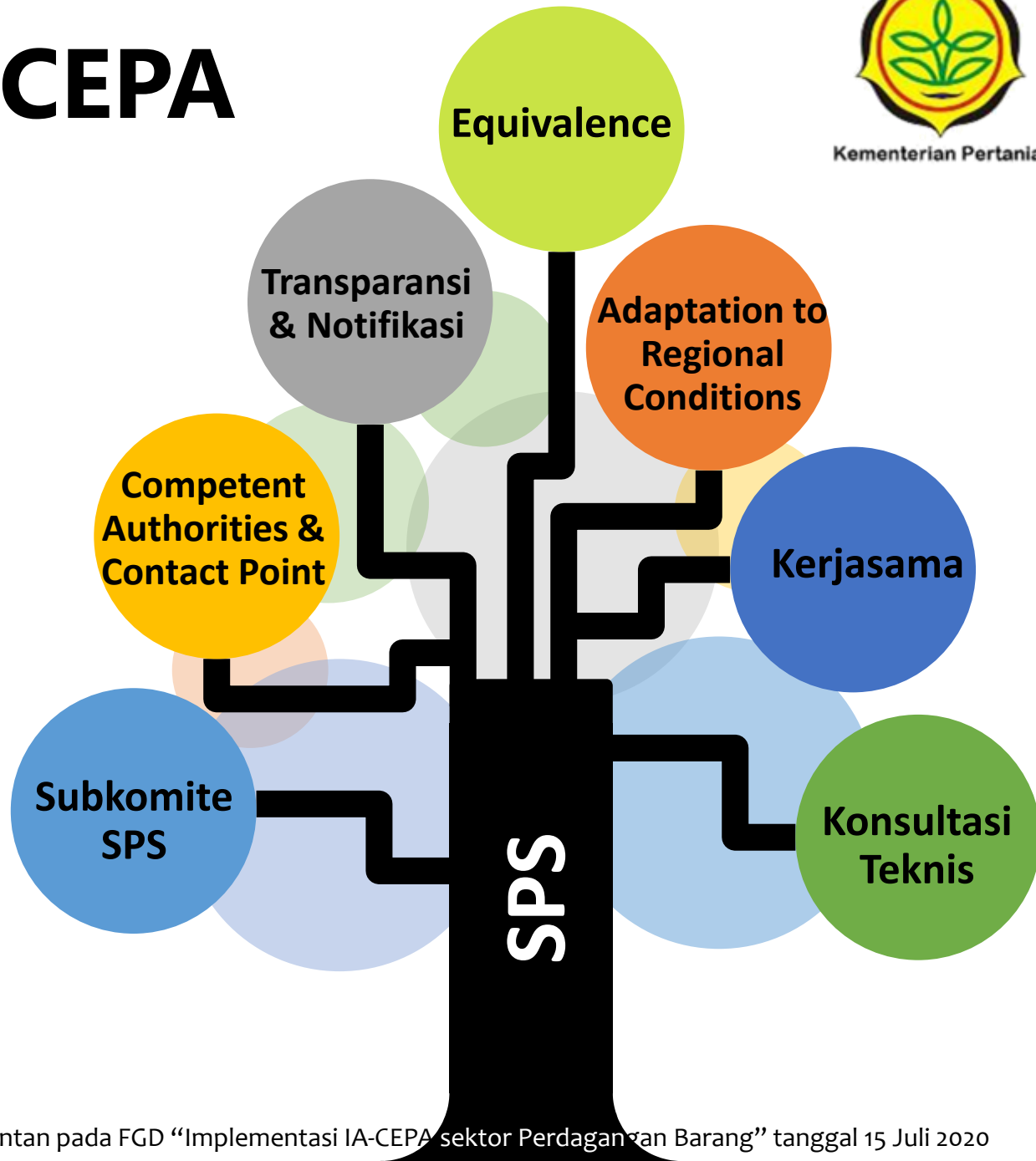
- Memastikan Standar, Regulasi Teknis dan Prosedur Penilaian Kesesuaian (STRACAP) tidak menimbulkan **hambatan** Perdagangan Indonesia-Australia
- Mempromosikan **saling pengakuan** antara Indonesia dan Australia di bidang Standar, Regulasi Teknis dan Prosedur Penilaian Kesesuaian
- Memperkuat **pertukaran informasi** dan kerja sama di bidang Standar, Regulasi Teknis dan Prosedur Penilaian Kesesuaian
- Memperkuat **kerja sama Indonesia-Australia** dalam forum internasional terkait Standar, Regulasi Teknis dan Prosedur Penilaian Kesesuaian

## Catatan:

STRACAP adalah *Standard, Technical Regulation and Conformity Assessment Prosedur*

# Tujuan SPS dalam IA-CEPA

- Melindungi kehidupan atau kesehatan manusia, hewan atau tumbuhan sekaligus memfasilitasi perdagangan
- Menyediakan transparansi yang lebih baik dan memperdalam pemahaman dalam penerapan hukum, peraturan dan prosedur SPS
- Memperkuat komunikasi, konsultasi dan kerja sama antara otoritas berwenang
- Meningkatkan pelaksanaan praktis dari prinsip-prinsip dan disiplin-disiplin dalam WTO SPS agreement



# DUKUNGAN KEMENDAG: Pengembangan Produk via IDDC

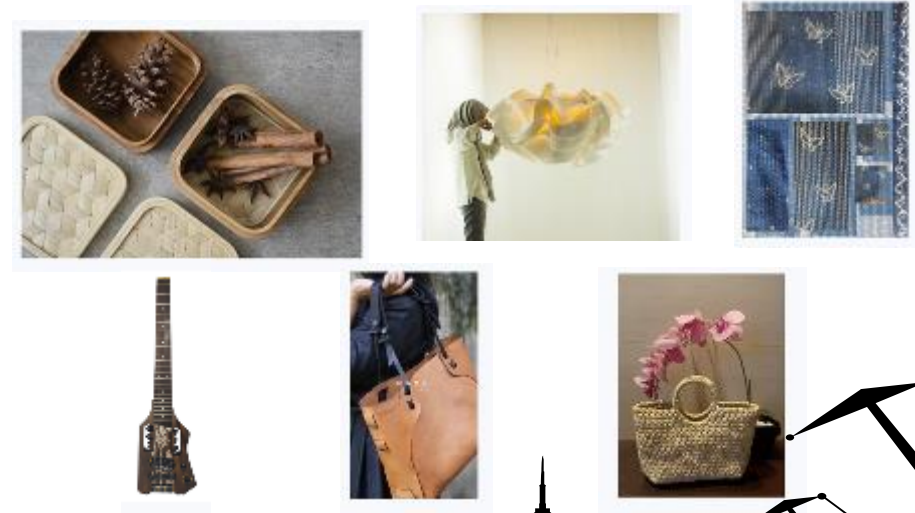


Indonesia *Design Development Centre* merupakan wadah untuk berkolaborasi bagi pelaku usaha, desainer, asosiasi, dan akademisi dalam menciptakan produk berbasis desain yang berkualitas, bernilai tambah, dan berdaya saing.



Good Design Indonesia (GDI) adalah ajang penganugerahan berskala nasional bagi para desainer & pelaku usaha Indonesia, atas keberhasilannya menciptakan karya desain produk yang kreatif, inovatif & bernilai komersial tinggi di pasar internasional.

GDI terkoneksi langsung dengan ajang desain tertua & terbesar di dunia, yaitu Good Design Award (G-Mark) - Jepang.



Sumber: Paparan Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag pada Webinar “Peluang Bagi UMKM Indonesia” tanggal 14 Juli 2020



# Pengembangan SDM Ekspor: Pendampingan Eksportir

## Export Coaching Program:

Program pendampingan untuk pelaku usaha yang berorientasi ekspor dengan 8 tahapan selama 1 tahun.



CV Agro Berdikari-Kebumen  
ekspor USD 19,068 gula semut organik ke Spanyol



CV Rayung Pelangi-Kebumen,  
ekspor USD 9,000 produk sapu rayung ke Korea Selatan



PT. Indoto Tirta, ekspor Rp. 541 juta produk sandal dan sepatu ekspor ke Singapura,

*Sejak **2010** Export Coaching Program menghasilkan 735 alumni dimana **149** diantaranya merupakan eksportir baru.*

## Penandatanganan MoU Business to Business dengan pebisnis Australia secara virtual

- Bakso Rawit Pty Ltd: ekspor Gula Merah Lombok untuk produk gula merah dengan nilai MoU **AUD \$ 54,432**,
- MoU Uniair Cargo Australia dengan PT. Legato Global Anextama untuk produk corrugated carton box dengan nilai MoU **AUD \$ 24,720**.



Sumber: Paparan Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag pada Webinar “Peluang Bagi UMKM Indonesia” tanggal 14 Juli 2020

# Informasi Pasar Ekspor: InaExport



- InaExport.id merupakan penyempurnaan dari website CSC Membership Services yang selama ini digunakan oleh pelaku usaha ekspor Indonesia.
- Layanan satu atap (*one stop service*) untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memperoleh informasi perdagangan ekspor.
- INAEXport dapat diakses melalui laman [inaexport.id](http://inaexport.id) atau mengunduh aplikasi pada ponsel (Playstore dan Appstore)



Melalui InaExport.id pelaku usaha yang terdaftar sebagai anggota dapat mengakses berbagai layanan, yaitu:

- *Product Catalogue* (untuk mempromosikan produk-produk unggulan melalui katalog produk InaExport),
- *Inquiry/buyer request*,
- Informasi jadwal pameran dan pelatihan ekspor, serta
- Informasi peluang pasar produk tertentu di negara tertentu yang disusun oleh perwakilan perdagangan di luar negeri (Atdag dan ITPC).

Sumber: Paparan Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag pada Webinar “Peluang Bagi UMKM Indonesia” tanggal 14 Juli 2020

# Perwakilan Perdagangan di Australia

## ● Atase Perdagangan Canberra

## ● ITPC Sydney



Catatan:

Saat ini terdapat **46** Perwakilan Perdagangan RI (Atase Perdagangan, ITPC, Konsul Perdagangan, KDEI dan Dubes WTO) yang tersebar di **31** negara.



- Memonitor dan melaporkan perkembangan kondisi negara tujuan ekspor



- Diseminasi informasi ekspor secara daring (webinar)



- Promosi, *business matching* maupun *one on one meeting* secara virtual.

Salah satu capaian membanggakan adalah pada 20 Mei lalu, telah dilakukan penandatanganan kerja sama bisnis antara beberapa pelaku usaha Indonesia dengan mitranya di Australia dengan nilai kontrak dagang mencapai **USD1,39 juta**



- Kegiatan pemberdayaan diaspora misalnya **pelatihan ekspor impor untuk diaspora**.

Pada Mei 2020, telah dilaksanakan pelatihan daring (webinar) bagi diaspora Indonesia di Australia (kerjasama DJPEN dengan KJRI dan ITPC Sydney).





# LANGKAH EKSPOR PRODUK KE AUSTRALIA

Tips & Trik  
dari



1



## CALON REKAN DAGANG

Cari tahu siapa potential partner anda.

2



## ETIKA BISNIS

Kenali calon rekan dagang anda, cermati etika businessnya.

3



## PERATURAN/KETENTUAN HUKUM

Pelajari peraturan/ketentuan hukum yang berlaku untuk produk anda:

- Apakah terdapat ketentuan ekspor untuk produk tersebut?
- Di australia tidak ada import license.
- Tapi terdapat permit/ketentuan khusus bagi produk tertentu.

4



## PELAJARI APAKAH ADA BEA MASUK ATAUPUN TAX YANG DIKENAKAN PADA PRODUK ANDA

- Khusus IA-CEPA: Bea masuk produk indonesia ke Australia, seluruhnya 0%.

5



## PERHATIKAN LABELLING!

- Harus dalam bahasa inggris.
- Cantumkan made in Indonesia.
- True description.
- Harus ada alamat exportir dan importir.

6



## PERSIAPKAN PERJANJIAN JUAL-BELI

Secara detail, khususnya klausula tentang wanprestasi dan force majeure.

7



## ASURANSI DAN KEWAJIBAN PRODUK

Perlindungan anda dan konsumen.

8



## BIAYA:

Persiapkan biaya logistik dan biaya terkait lainnya.

## CONTOH SEKTOR JASA & INVESTASI UNGGULAN BALI



Kemudahan dalam memperoleh informasi dan pendidikan dari jarak jauh, peningkatan pertumbuhan e-commerce: ekspansi ke pasar Australia

Sektor pariwisata Indonesia diuntungkan dari peningkatan jumlah turis dari Australia

## KEUNTUNGAN INDONESIA DALAM PERDAGANGAN JASA

Peningkatan aliran modal dari Australia → mendorong laju pembangunan infrastruktur. Peluang bagi WNI untuk berbisnis dan membuka kantor di Australia serta adanya kepastian hukum bagi WNI dalam melakukan investasi

Peningkatan kapasitas SDM Indonesia melalui kehadiran tenaga ahli dari Australia dan jumlah tenaga kerja Indonesia ke Australia. Selain itu, pengakuan sertifikasi tenaga kerja Indonesia di Australia



# AKSES PASAR MODA 4 UNTUK INDONESIA

## EKSEKUTIF DAN MANAJER SENIOR INDONESIA

Tinggal di Australia  
hingga 4 tahun  
dengan  
kemungkinan  
perpanjangan

## SPECIALIS INDONESIA

Tinggal di Australia  
hingga 2 tahun  
dengan  
kemungkinan  
perpanjangan

## EKSEKUTIF INDEPENDEN INDONESIA

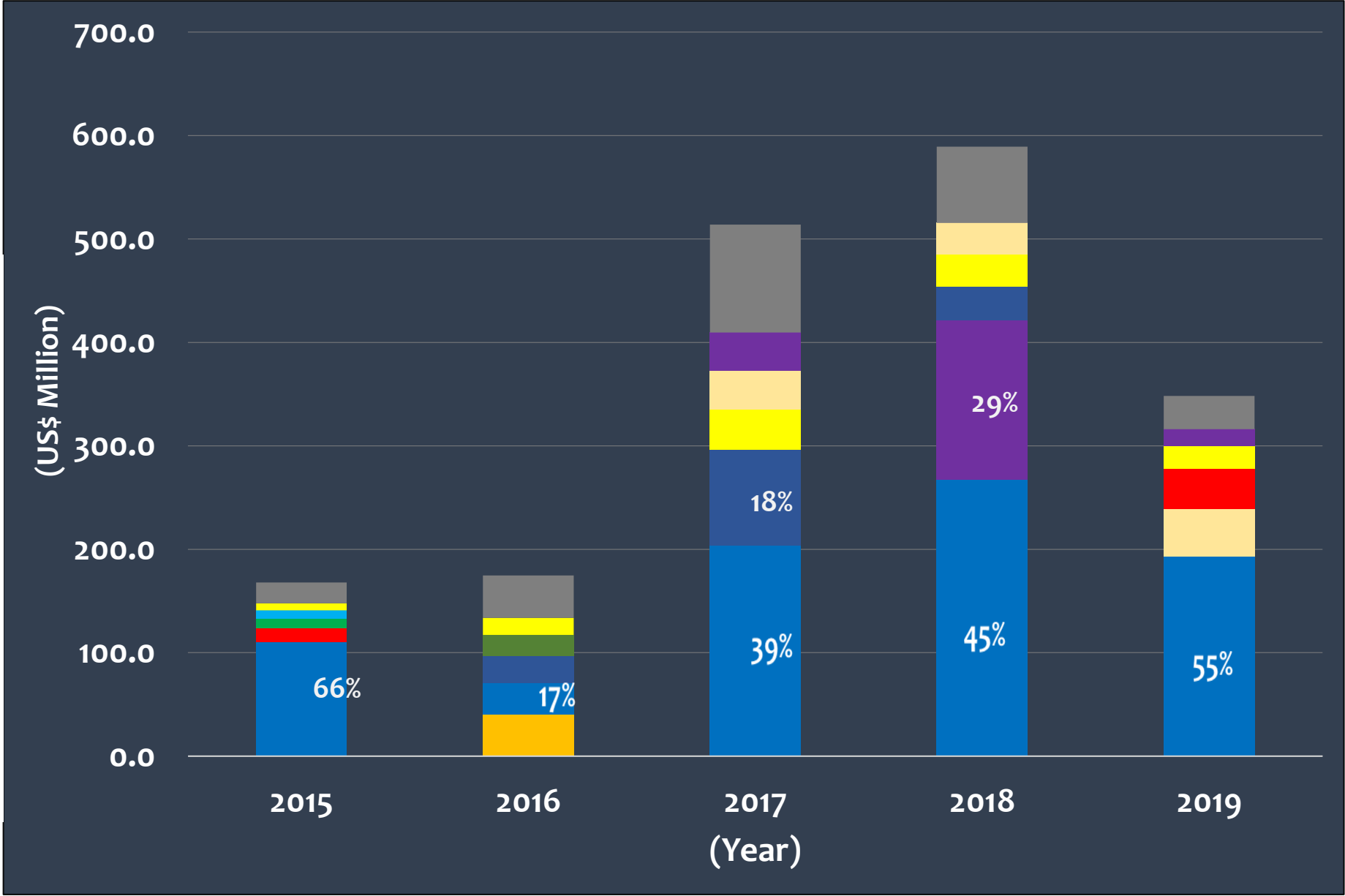
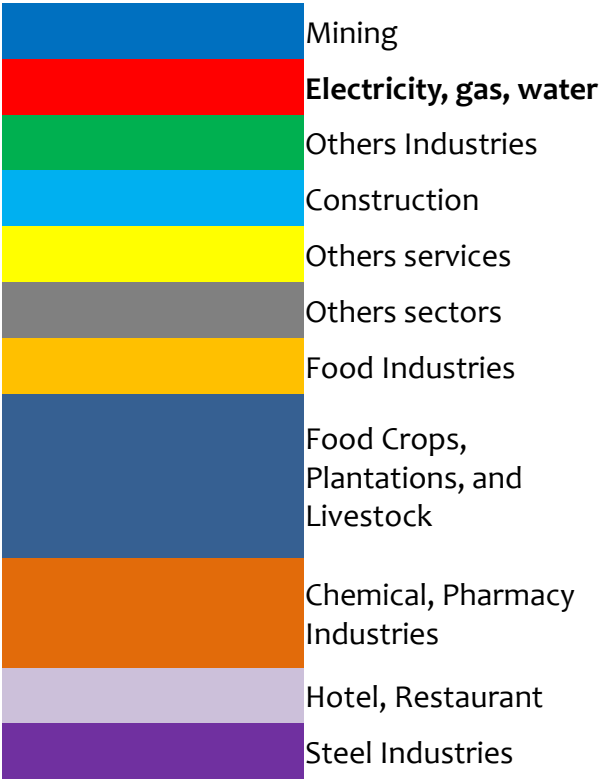
Tinggal di Australia  
selama maksimal 2  
tahun

## BUSINESS VISITORS INDONESIA

Tinggal di Australia  
maksimal 3 bulan,  
kecuali services  
sellers mendapat  
waktu maksimum  
12 bulan



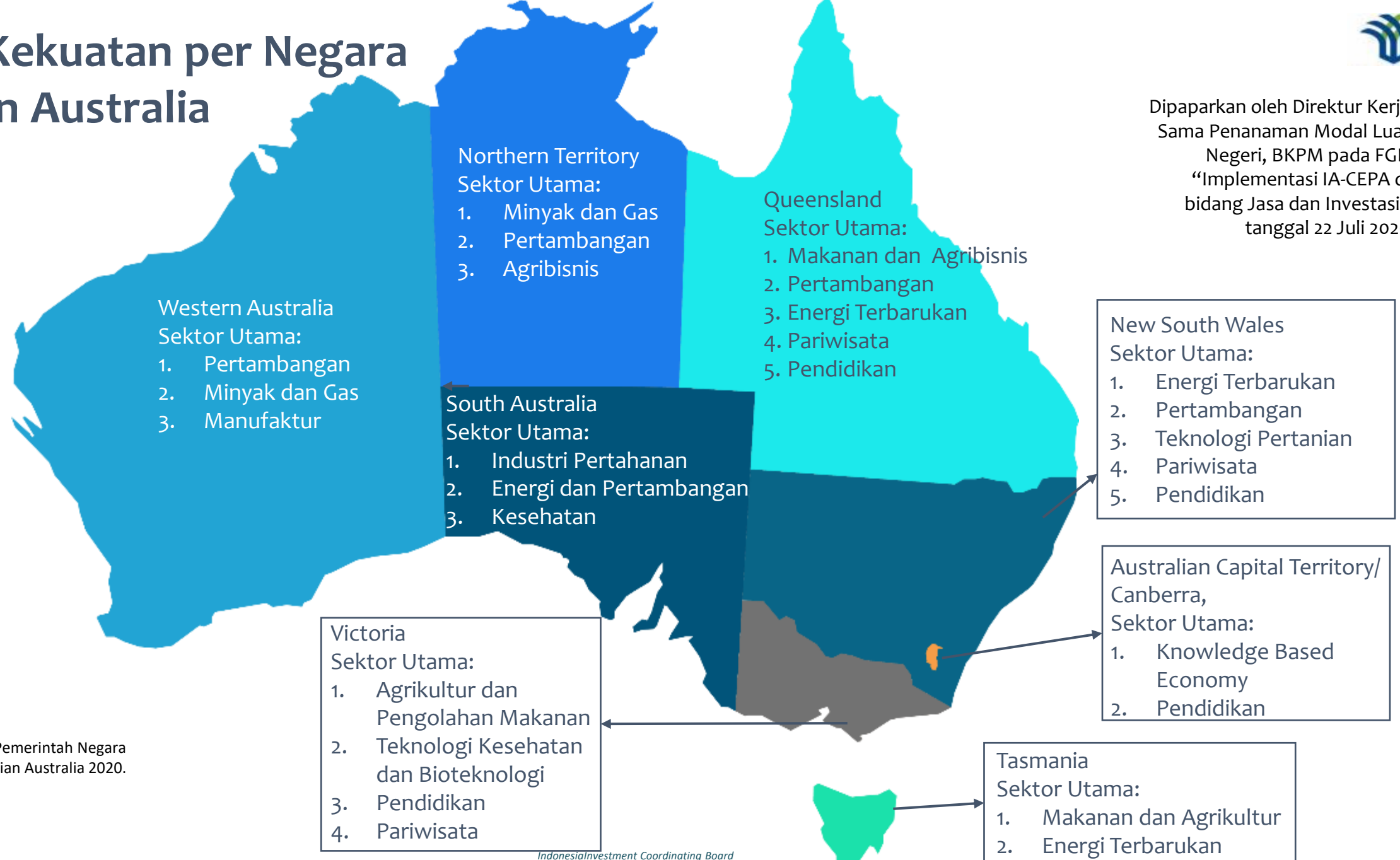
# Investasi Australia 2015-2019, Berdasarkan sektor usaha:



# Peta Kekuatan per Negara Bagian Australia



Dipaparkan oleh Direktur Kerja Sama Penanaman Modal Luar Negeri, BKPM pada FGD “Implementasi IA-CEPA di bidang Jasa dan Investasi” tanggal 22 Juli 2020



Sumber: Website Pemerintah Negara Bagian Australia 2020.



# Potensi Peningkatan Investasi Melalui IA-CEPA

## Manfaat IA-CEPA Terhadap Investasi

- ✓ Menciptakan peluang baru untuk meningkatkan investasi Australia di Indonesia;
- ✓ Memberi perlindungan lebih bagi investor Australia di Indonesia; &
- ✓ Membuka peluang lebih besar bagi investor Australia di beberapa sektor utama seperti ketenagalistrikan, Kesehatan, pendidikan, pariwisata, transportasi, telekomunikasi, pertambangan, dll.

## Komitmen Indonesia bagi Investor Australia

### Kepemilikan Asing s.d. 67% untuk:

- Kesehatan, (kepemilikan rumah sakit, patologi, paramedic, Kesehatan, dan klinik kedokteran gigi di dalam rumah sakit)
- Aged Care;
- Transportasi (Kepemilikan tol, jembatan, terowongan, dan jasa pengelolaan parkir);
- Pengolahan Limbah,
- Jasa Professional (Arsitektur, tata kota, jasa Teknik dan surveying)
- Pelatihan dan Pendidikan Vokasi
- Pertambangan

### Kepemilikan Asing s.d. 51% untuk:

- Marina
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (<10 MW)
- Operasi Jalur Kereta Api

### Kepemilikan Asing s.d. 55% untuk:

- Konstruksi Ketenagalistrikan

### Kepemilikan Asing s.d. 75% untuk:

- Konstruksi Dasar Minyak Bumi dan Gas

### Kepemilikan Asing s.d. 95% untuk:

- Pembangkit Listrik (>10 MW)

### Kepemilikan Asing s.d. 100% untuk:

- Hotel dan Resort Bintang 3,4,&5

Dipaparkan oleh Direktur Kerja Sama Penanaman Modal Luar Negeri, BKPM pada FGD “Implementasi IA-CEPA di bidang Jasa dan Investasi” tanggal 22 Juli 2020

# Minat Investasi Australia di Indonesia



**Pendidikan Kejuruan  
dan Vokasional**



**Pendidikan Tinggi**



**Pertambangan**



**Rumah Sakit**



**Panti Jompo**



**Telekomunikasi**



**Pariwisata**



**Konstruksi**



**Energi**



**Pengolahan Limbah**



**Transportasi**



**Jasa profesional**

Dipaparkan oleh Direktur Kerja Sama Penanaman Modal Luar Negeri, BKPM pada FGD “Implementasi IA-CEPA di bidang Jasa dan Investasi” tanggal 22 Juli 2020

# Beberapa contoh investasi Indonesia dengan Australia

## Outward Investment Indonesia ke Australia

1. PT Aero Wisata: Garuda Orient Holiday Pty Ltd
2. Japfa Comfeed Indonesia: Japfa Santory Australia Pty Ltd
3. Telkom: Telekomunikasi Indonesia Internasional Pty Ltd
4. Bakrie Group: Coal Seam Gas Mining
5. PT Sumber Indokemjaya: Albright & Wilson (Australia) Ltd

## Joint Venture RI - Australia

1. TelkomTestra (Telkom & Testra)
2. PT Bima Kimia Nufarm (PT Multisada Agrolindo & Nufarm Ltd)
3. PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (PT Surveyor Indonesia & CCI Holding Ltd)
4. PT Kalbe Blackmores Nutrition (Kalbe & Blackmores)
5. PT Sorikmas Mining (Antam & Sihayo Gold Ltd)

## Potensi Kolaborasi

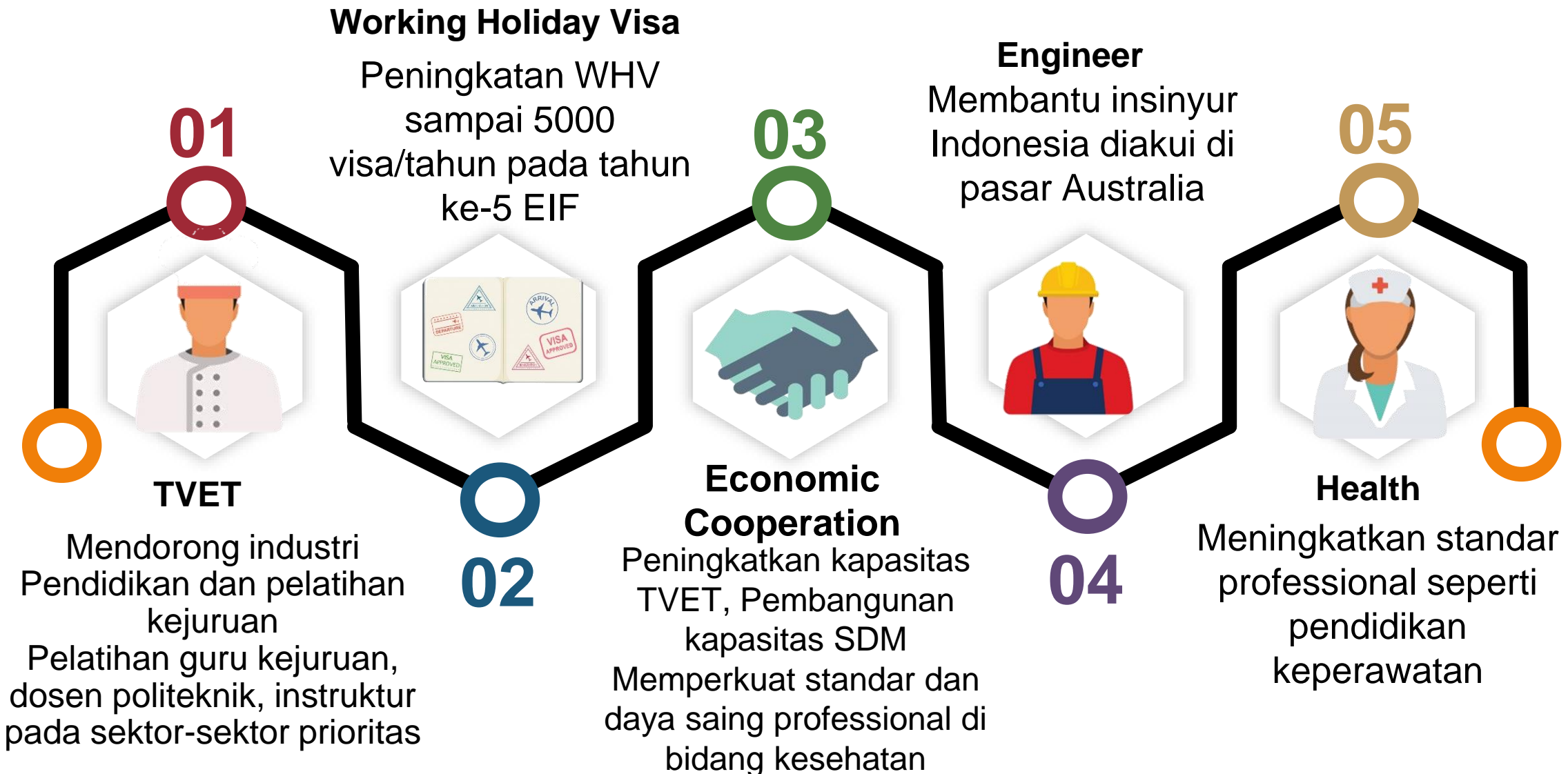
1. Joint Venture RI – Australia
2. Kerjasama manajemen perusahaan: sektor Kesehatan dan Pendidikan
3. Kerjasama Teknis: sektor Pendidikan, Konstruksi, R&D, dan Telekomunikasi
4. Outward Investment dari Indonesia ke Australia: Agribisnis dan Infrastruktur
5. FDI dari Australia ke Indonesia

Dipaparkan oleh Direktur Kerja Sama Penanaman Modal Luar Negeri, BKPM pada FGD “Implementasi IA-CEPA di bidang Jasa dan Investasi” tanggal 22 Juli 2020



# CAKUPAN IA-CEPA : Side Letters

24



# CAKUPAN IA-CEPA: MOUs

2  
5

MOUs di bidang  
Ketenagakerjaan

01

## Workplace Based Training

Alokasi 200 visa training setiap tahunnya dengan masa tinggal 6 bulan di 9 sektor prioritas

02

## Skill Development Exchange

Program petukaran kerja melalui KADIN, APINDO dan IABC. Berjalan maksimum 6 bulan dengan 100 peserta pada tahun ke-1 sampai 500 peserta pada tahun ke-5

# Workplace-based training



- MoU ditandatangani pada tanggal 4 Maret 2019;
- Berlaku efektif 1 Agustus 2020;
- Alokasi 200 Visa Training per tahun (Subclass 407);
- Program berjalan maksimum 6 bulan;
- Visa Training untuk calon peserta pemagangan di sektor: Pendidikan, Pariwisata, Telekomunikasi, Pengembangan Infrastruktur, Kesehatan, Energi, Pertambangan, Jasa Keuangan, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi;



manfaat

# Workplace-based training



- Untuk mempersiapkan dan membekali generasi muda menuju pekerjaan yang diinginkan;
- Untuk mempromosikan pembelajaran dan peningkatan keterampilan serta menjembatani antara dunia pelatihan dan dunia kerja;
- Untuk memfasilitasi munculnya industri baru, berdasarkan inovasi teknologi dan organisasi;

pemagangan



## **Persyaratan bagi Peserta Pemagangan**

- Telah disponsori oleh sebuah badan usaha sah beroperasi di Australia untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pemagangan;
- Berusia delapan belas tahun atau lebih pada saat mengajukan permohonan visa;
- Memegang paspor yang berlaku dan tiket keluar Australia atau mempunyai dana yang cukup untuk membeli tiket tersebut;
- Mempunyai dana yang cukup untuk biaya hidup pribadi selama tinggal di Australia
- Memenuhi persyaratan-persyaratan kesehatan dan kepribadian sebagaimana ditentukan oleh hukum Australia;
- Mempunyai keterampilan berbahasa Inggris yang cukup untuk menjalankan pemagangan tersebut; dan
- Memenuhi semua persyaratan lainnya untuk memenuhi memperoleh sebuah visa Australia.

mou

# Skills Development exchange



- MoU ditandatangani pada tanggal 4 Maret 2019;
- Berlaku efektif 1 Agustus 2020;
- Program Skill Exchange melalui KADIN, APINDO dan IABC untuk 100 peserta pada tahun pertama sampai 500 peserta pada tahun kelima;
- Program berjalan maksimum 6 bulan;
- Temporary Work Visa (Subclass 403) untuk pekerja di sektor: Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Engineering, dan Jasa Teknik terkait lainnya, dan Jasa Media Informasi dan Jasa Telekomunikasi;



manfaat

# Skill exchange



- Memfasilitasi pertukaran untuk berbagi keterampilan dan pengalaman kerja praktik antara Indonesia dan Australia;
- Meningkatkan pemahaman praktik bisnis, pemerintahan dan budaya di Indonesia dan Australia;
- Memperkuat kerja sama antara lembaga pemerintah Indonesia dan Australia dalam pengembangan keterampilan kolaboratif; dan
- Memungkinkan pelaku usaha untuk memberikan pelatihan dan pengalaman berbasis tempat kerja kepada pekerja di Indonesia dan Australia guna meningkatkan kompetensi keterampilan.



## **Persyaratan Bagi Peserta Skill Exchange**

- Bekerja penuh waktu bagi organisasi pengirim;
- Saat ini bekerja di Organisasi Pengirim dalam suatu pekerjaan yang relevan dengan pertukaran yang diusulkan;
- Memiliki kualifikasi pendidikan paska sekolah menengah yang memadai atau keterampilan atau pengalaman kerja yang relevan untuk berpartisipasi dalam pertukaran;
- Bahwa organisasi pengirim telah menyetujui pengaturan Penempatan Tempat Kerja yang tepat dengan Organisasi Penerima, termasuk pelatihan yang akan dilakukan dan hasil pengembangan keterampilan yang dimaksud;
- Mendapat dukungan dari Organisasi Pengirim dan Organisasi Penerima untuk Penempatan Tempat Kerja;
- Memiliki kemampuan bahasa yang memadai untuk penempatan dan tujuan pertukaran; dan
- Berusia di atas 18 tahun pada saat aplikasi visa dibuat.

# Teknologi Informatika dan Peluang Indonesia

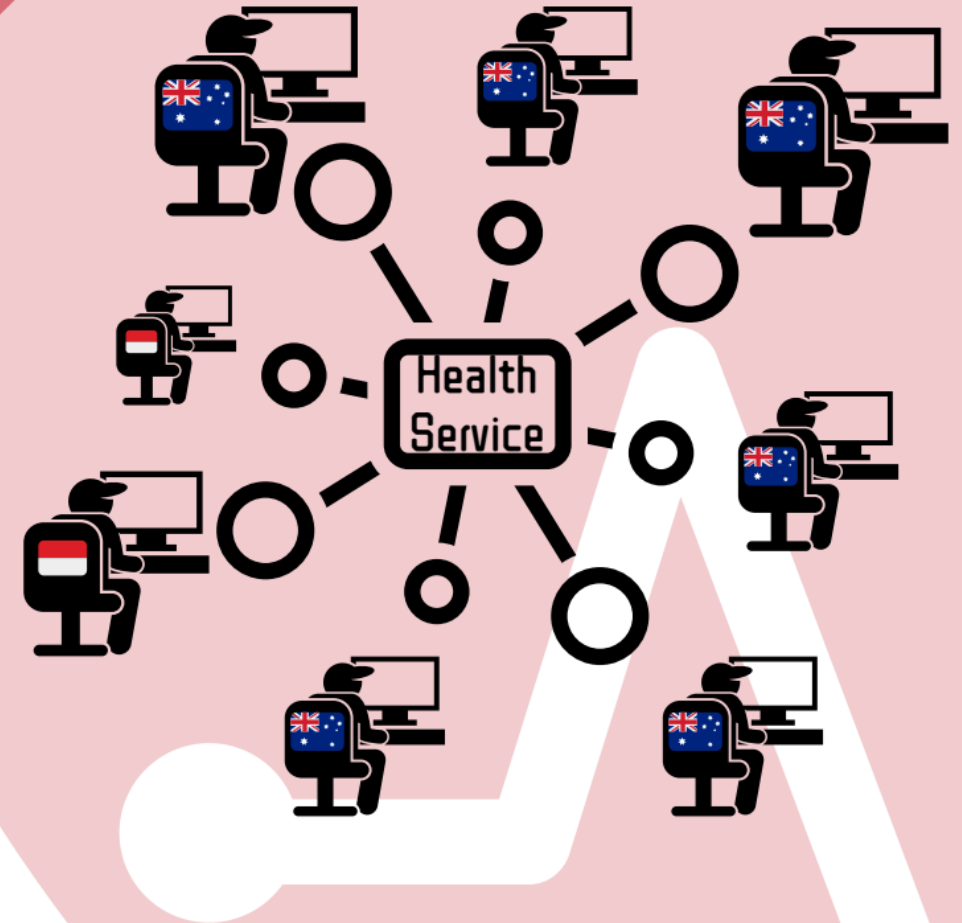


Xtramile Solutions Pty Ltd  
Perusahaan Teknologi Informatika Lokal.

- Contoh peluang penetrasi pasar menggunakan jasa ekspor Indonesia.

Xtramile melayani berbagai proyek industri di Australia khususnya **jasa kesehatan**, dengan menggunakan jasa SDM IT dari Indonesia.

Sumber:





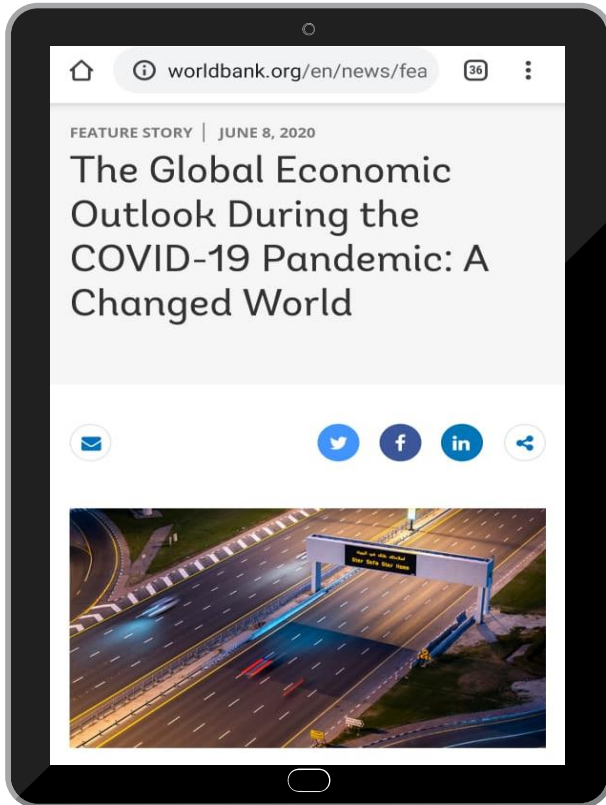
# Free Trade Agreement (FTA) Center



FTA Center bertujuan meningkatkan kemudahan ekspor dan fasilitasi perdagangan; meningkatkan pemanfaatan skema kerja sama perdagangan internasional; serta mendorong para pengusaha untuk ekspor dan mencetak para eksportir baru.

**FTA Center** melakukan kegiatan edukasi/sosialisasi, konsultasi, dan advokasi pemanfaatan hasil perundingan perdagangan internasional kepada para pelaku usaha dengan **tidak dipungut biaya**.

# DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PERDAGANGAN GLOBAL



## Perubahan Pola Perdagangan Global

**Supply-Demand** yang terganggu, Pelarangan Ekspor-Impor Beberapa Komoditas Pangan dan Kesehatan, Perubahan pusat rantai pasok global dari RRT, AS dan Jerman

## Perdagangan Global Diprediksi Menurun

WTO memprediksi bahwa akan terjadi penurunan -12,9% hingga -31,9% di tahun 2020.

## Peningkatan Biaya Logistik

Waktu pengiriman barang lama, Biaya logistik bertambah, Prosedur pengiriman mengikuti protokol kesehatan.

## Ancaman Resesi Ekonomi Global

IMF memprediksi ekonomi dunia turun -3%.

## Kerjasama Perdagangan Tidak Berjalan Efektif selama Pandemi COVID-19

**“COVID-19: A momentum for Innovation Reform”**

-President Joko Widodo

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Kementerian Perdagangan telah melakukan berbagai langkah kebijakan dengan berpedoman pada:

- PERPPU Nomor 1 Tahun 2020,
- Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020, dan
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020

## Larangan Sementara Impor Binatang Hidup dari RRT



Permendag No. 10/2020 tentang Larangan Impor Sementara Binatang Hidup dari RRT.



## Pengamanan Ketersediaan ALKES

Pemerintah merelaksasi larangan ekspor Bahan Baku Masker, Masker dan APD, dengan menerbitkan Permendag Nomor 57/2020, permendag tersebut bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja ekspor di tengah pandemi Covid-19, dengan tetap memperhatikan ketesedian bahan baku alat kesehatan di dalam negeri.



## Pembukaan Fasilitas Perdagangan

Pembukaan aktivitas perdagangan secara bertahap dengan mengedepankan protokol kesehatan secara ketat

(Pasar rakyat, Mall/Pusat Perbelanjaan, Café/Restaurant, Tempat Wisata, dsb)



## Stimulus Ekonomi Non-Fiskal

- Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) barang ekspor melalui penerapan *affixed signature* dan *stamp* (Perubahan Permendag Nomor 39/2020);
- Menerapkan *Automatic Authentication* (pemangkasan tahapan proses perizinan ekspor dan impor dari 5 tahapan validasi menjadi 1 tahapan validasi dan *approval* melalui sistem elektronik) bagi *Reputable Traders*;
- Memberikan fasilitasi ekspor-impor kepada penyedia jasa logistik nasional (Permendag No 40/2020).

## Pengawasan Perdagangan Daring



Menutup akun pedagang daring yang menjual alat kesehatan (masker, *hand sanitizer*, & *virus shutout*) dgn harga yang sangat tinggi & berkualitas rendah.

## Realokasi dan Refocusing Anggaran



Program bantuan untuk Pasar Rakyat dan UMKM.

## Stabilisasi Harga dan Jaminan Stok Barang Kebutuhan Pokok



Deregulasi kebijakan terkait pangan & jaminan kelancaran distribusi bapak.



## Peningkatan Fasilitas Ekspor

- Penyederhanaan/ Pengurangan Lartas Ekspor & Percepatan Proses Ekspor melalui *National Logistics Ecosystem*;
- Pemanfaatan resi gudang untuk penyimpanan hasil panen dengan bantuan dana stimulus ke Perbankan;
- Memfasilitasi kegiatan *business matching* secara *virtual* dgn melibatkan para Perwakilan perdagangan Republik Indonesia;
- Mengusulkan insentif berupa asuransi/kredit ekspor/pembiayaan lainnya kepada LPEI bagi eksportir terdampak COVID-19;
- Memfasilitasi kegiatan *showcase* produk ekspor dan informasi pasar bagi para eksportir nasional dan pembeli luar negeri.

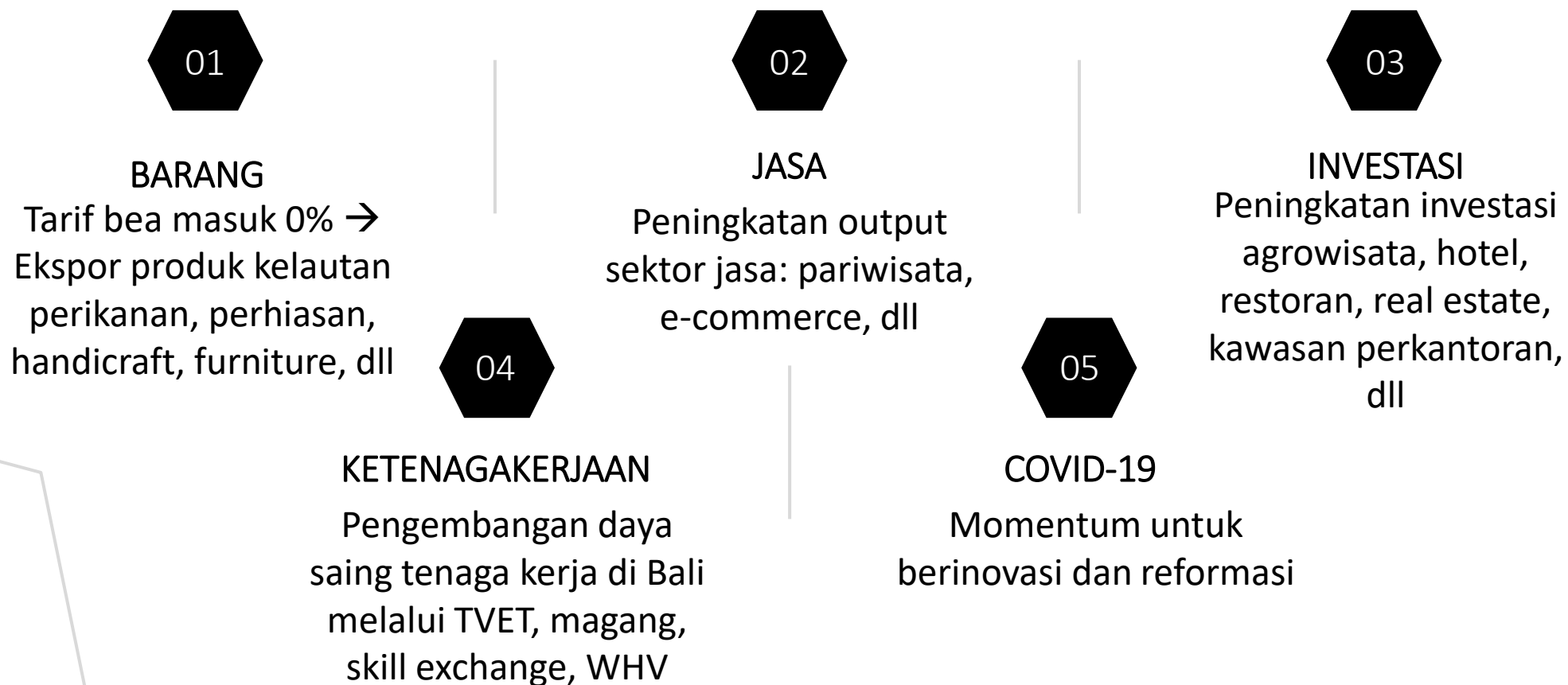


## Pemanfaatan Forum Kerja Sama Perdagangan Internasional

- **Pemanfaatan Forum G20:** Membentuk *front* bersama untuk mengatasi COVID-19 sebagai *common threat*.
- Implementasi IACEPA, dalam proses finalisasi dan ratifikasi IM-PTA, IK-CEPA, Indonesia-EFTA CEPA, *ASEAN Agreement on Electronic Commerce*, *1<sup>st</sup> Protocol to Amend AJCEP*, dan AHKCFTA.
- Memaksimalkan kerja sama imbal dagang (*counter trade*) dan barter.

Sumber: Presentasi Plt. Dirjen Daglu pada Pelatihan Perwaday tanggal 24 Juni 2020

# KESIMPULAN: MANFAAT IA-CEPA BAGI BALI





## USEFUL LINKS

IA-CEPA text and associated documents

[https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/iacepa/iacepa text/ Pages/default](https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/iacepa/iacepa%20text/Pages/default)  
<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/asia-tenggara-dan-pasifik/australia>

Import procedures in Australia – Australian Border Force

<https://www.abf.gov.au/importing-exporting-and-manufacturing/importing/how-to-import>

Australian bio security regulation – Australian Department of Agriculture

<https://bicon.agriculture.gov.au/BiconWeb4.0>

Indonesia Integrated System of Customs Clearance System

<http://intr.insw.go.id/>

Indonesia export helpdesk

<http://inatrim.kemendag.go.id/>

Embassy of the Republic of Indonesia in Canberra

<https://kemlu.go.id/canberra/en>

Indonesia export-import mechanism

<https://exim.kemendag.go.id/>

Indonesia Trade Promotion Center

<http://www.itpcsydney.com/>

CREDITS: photos taken from <https://unsplash.com/>; some slides taken with permission from BKPM, BSN, Kementan, Kemnaker DPPJ Kemendag & ITPC Sydney

DISCLAIMER: This PPT belongs to Directorate of Bilateral Negotiations, Ministry of Trade. You are allowed to cite part of the contents by stating the source.

**TERIMA KASIH**



@ditbilateral



@Direktorat Perundingan Bilateral